

Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Tubuhku Fokus Membaca Permulaan dengan Metode Silaba pada Siswa Kelas I SDN Sintung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017

Ishak

Guru Kelas SDN Sintung Barat Kec. Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar muatan Bahasa Indonesia tema tubuhku fokus membaca permulaan dengan metode silaba pada siswa kelas I SDN Sintung Barat Tahun pelajaran 2016 / 2017. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas I tahun pelajaran 2016 /2017 yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 15 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan, Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan menggunakan tes hasil belajar. Penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis data yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Data kuantitatif diolah dengan menggunakan rumus prosentase. Jika dibandingkan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II terjadi peningkatan hasil yang sangat signifikan , dimana pada siklus I diperoleh nilai rata – rata sebesar 65,21 meningkat pada siklus II menjadi 80,60 meningkat sebesar 15,39 poin ,kemudian ketuntasan belajar pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau sebesar 57 % meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau persentase sebesar 89 % terjadi peningkatan sebesar 32 poin begitu juga dengan ketuntasan klasikal berhasil di capai pada siklus II sebesar 89 %. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode silaba dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tema tubuhku fokus membaca permulaan di kelas I SDN Sintung Barat tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : *Model Pembelajaran , metode silaba , Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal pokok dan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dan terencana sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya seperti kecerdasan, akhlak, kepribadian. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU Sisdiknas 2009; 10).

Proses penerimaan pengetahuan baru atau penerimaan informasi kepada siswa tidak semudah yang dibayangkan. Dalam proses

belajar mengajar, ada beberapa faktor yang menentukan suatu pembelajaran bisa berhasil. Muhibbin Syah (2011: 145) menjelaskan faktor tersebut meliputi faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Faktor internal merupakan keadaan atau kondisi jasmanai dan rohani siswa. Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Pembelajaran di SD pada kurikulum 2013 baik kelas rendah maupun kelas tinggi menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari

berbagai matapelajaran ke dalam berbagai macam tema (Permendikbud, 2013). Adapun ciri-ciri dalam pembelajaran tematik integratif (Trianto, 2011: 163-164) antara lain: (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan antar mata pelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam satu PBM, (5) bersifat luwes, dan (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran hendaknya diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar serta ciri-ciri dari pembelajaran yang digunakan. Apabila hal-hal tersebut tidak diperhatikan, maka yang timbul adalah permasalahan belajar. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan pembelajaran dengan gaya lama, dimana siswa disodorkan buku teks kemudian siswa ditugaskan untuk membaca sesuai dengan halaman yang dikehendaki.

Berdasarkan nilai ulangan harian siswa pada Muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema tubuhku fokus membaca permulaan dengan metode silaba dari 28 siswa yang tuntas belajar hanya 12 siswa atau persentase ketuntasan sebesar 43 % kemudian siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau persentase sebesar 57 % ,dimana KKM yang ditetapkan di SDN Sintung Barat Untuk tahun pelajaran 2016 / 2017 adalah 70 dengan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 80\%$.

Rendahnya hasil belajar disebabkan guru masih mendominasi proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Segala informasi yang diterima oleh siswa hanya bersumber dari guru. Siswa hanya mencatat sebuah bacaan yang dibacakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru masih belum menggunakan metode untuk membuat siswa aktif. Guru mengajar materi bahasa Indonesia hanya dengan menggunakan metode ceramah ditambah lagi dengan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak menarik, disamping itu guru menggunakan pendekatan yang kurang tepat pada materi membaca intensif.

Berdasarkan persoalan tersebut di atas peneliti menawarkan untuk menggunakan

metode silaba dalam proses belajar mengajar agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Tubuhku Fokus Membaca Permulaan dengan Metode Silaba pada Siswa Kelas I SDN Sintung Barat Tahun Pelajaran 2016 /2017”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Tubuhku Fokus Membaca Permulaan dengan Metode Silaba pada Siswa Kelas I SDN Sintung Barat Tahun Pelajaran 2016/ 2017?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Tubuhku Fokus Membaca Permulaan dengan Metode Silaba pada Siswa Kelas I SDN Sintung Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDN Sintung Barat ini memiliki beberapa manfaat, antara lain: Penelitian ini memberikan tambahan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan penerapan belajar kelompok untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, keterampilan dasar yang diperlukan siswa untuk perkembangan selanjutnya. Selain untuk komunikasi, peran pembelajaran bahasa Indonesia juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia pendidikan Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menitik beratkan pada 4 aspek

yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Mendengarkan atau menyimak adalah kegiatan berbahasa yang memiliki tujuan agar dapat memahami pesan menggunakan alat pendengaran yang disampaikan oleh pembicara (Yeti Mulyati, dkk 2010: 51). Kegiatan mendengarkan menuntut peserta didik untuk memiliki konsentrasi yang tinggi. Semakin banyak materi yang diminta oleh guru untuk diperdengarkan kepada siswa, maka semakin sulit bagi siswa untuk mencerna pengetahuan tersebut. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan pada aspek lamanya mendengarkan dan perlunya latihan yang dilakukan secara terus menerus oleh siswa.

Tinjauan tentang Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Tohirin (2006:151) mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, sedangkan Sugihartono (2007: 130) mendepinisiskan hasil belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan dan kephahaman materi pelajaran dari peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari peserta didik dalam proses belajar yang berwujud sebuah angka atau pernyataan yang menandakan tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Pembelajaran Tematik Integratif

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang No. 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai matapelajaran ke dalam berbagai tema.

Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan kompetensi dasar

dari berbagai matapelajaran yaitu intra-disipliner, inter-disipliner, multi-disipliner, dan trans-disipliner (Permendikbud, 2013). Integrasi intra-disipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh di setiap matapelajaran. Integrasi inter-disipliner dilakukan dengan menggabungkan kompetensi-kompetensi dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran. Integrasi multi-disipliner dilakukan tanpa menggabungkan kompetensi dasar tiap matapelajaran sehingga tiap matapelajaran masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri. Integrasi trans-disipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Metode Silaba (Metode Suku Kata)

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini diawali dengan menggunakan seperti : *ba, bi, bu, be, bo/ ca, ci, cu, ce, co/ da, di du, de, do, ta, ti tu, te, to*, dan seterusnya. Suku- suku kata tersebut kemudian dirangkaikan menjadi kata- kata bermakna. Contoh dari daftar suku kata menjadi kata- kata bermakna misalnya

bo- bi	cu- ci	da- da	ka- ki
bi- ba	ca- ci	di- da	ku-ku

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan proses perangkain kata menjadikelompok kata atau kalimat sederhana. Contoh perangkaian kata menjadi kalimat dimaksud seperti tampak pada contoh berikut ini

ka-ki	ku-da	
ba-ca	bu-ku	
cu-ci	ka-ki	(dan seterusnya)

Proses perangkaian suku kata menjadi kata-kata, menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana kemudian di tindaklanjuti dengan pengupasan atau penguraian bentuk- bentuk tersebut menjdi satuan- satuan bahasa terkecil dibawahnya (Yeti Mulyati, UT 2014; 6;19)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Suharsimi Arikunto (2009: 3) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Setting Penelitian

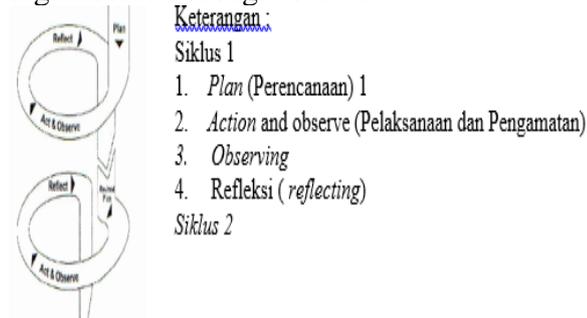
Penelitian ini dilakukan di SDN Sintung Barat pada siswa kelas I tahun pelajaran 2016 /2017 ,SDN Sintung Barat didukung oleh seorang kepala sekolah, 9 guru, 1 tenaga administrasi, dan 1 penjaga sekolah.

Waktu, Tempat dan Subyek penelitian.

Penelitian ini diselenggarakan di SDN Sintung Barat yang beralamat di jalan raya sintung Barat Desa Sintung Kecamatan Pringgarata kabupaten lombok Tengah pada semester I mulai dari bulan Agustus sampai bulan November 2016 tahun palajaran 2016 / 2017 , selama 3 bulan.

Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2009: 16) menyampaikan ada empat tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu perancaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Siklus 1

1. Plan (Perencanaan) 1
2. Action and observe (Pelaksanaan dan Pengamatan)
3. Observing
4. Refleksi (*reflecting*)

Siklus 2

(Gambar 2. Model Kemmis dan Mc Taggart dalam Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2012: 21)

Tenik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik ini sangat penting karena tujuan yang paling utama

dalam penelitian adalah mengumpulkan data yang diinginkan. peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa, tes. Penjabaran mengenai teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Sintung Barat .Data yang ditampilkan dengan teknik analisis kuantitatif berbentuk angka. Rumus mean tersebut yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan :

- X = Nilai rata-rata
 - $\sum X$ = Jumla semua nilai siswa
 - $\sum N$ = Jumlah siswa
- Suharsimi Arikunto (2013: 299)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit ,dan langkah – langkah yang dilakukan sesuai dengan yang tertuang dalam agenda Rencana Persipan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan , dan pada kegiatan akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa , dan hasil belajar siswa pada siklus I Berdasarkan, hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I nilai rata- rata yang diperoleh sebesar 65,21 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau persentase sebesar 57 % kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau persentase sebesar 43 %, dan dengan ketuntas klasikal sebesar 57 % belum mencapai target yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$, maka penelitian ini dilanjutkan ketingkat berikutnya.ini dikarenakan karena guru kurangantisipasi dalam pengelolaan kelas dan waktu

Revisi

Membuat perencanaan dalam pengelolaan kelas yang baik kemudian menghitung waktu yang tepat dalam proses pembelajaran. Dan pengelolaan kelas supaya diperhatikan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang dapat direfleksikan, antara lain: (1) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) Kurang maksimalnya pengelolaan kelas dan waktu yang tersedia.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit ,dan langkah – langkah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang sudah terttuang dalam Rencana Persipan Pembelajaran(RPP Revisi), dan pada kegiatan akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan hasil belajar siswa siklus II nilai rata- rata yang diperoleh sebesar 80,60 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau persentase sebesar 89 % kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau persentase sebesar 11 %, dan dengan ketuntas klasikal sebesar $\geq 89\%$ berarti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$ maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II ini dikarenakan karena guru berhasil mengatasi kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ,karena hasil yang diharapkan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditargetkan maka, penelitian ini dihentikan sampai pada Siklus II, siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Secara kuantitas terlihat dari hasil belajar yang meningkat secara signifikan dibandingkan siklus I.

Pembahasan

Pokok kajian dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca intensif dengan penerapan metode silaba pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia fokus membaca permulaan. Hasil penelelitian pada tahap siklus I Menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65,21 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau persentase sebesar 57 % kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang atau persentase sebesar 43 %, dan dengan

ketuntas klasikal sebesar 57 % belum mencapai target yang ditetapkan yaitu ≥ 80 maka penelitian ini dilanjutkan ketingkat berikutnya.ini dikarenakan karena guru kurang antisipasi untuk pengelolaan kelas dan waktu

Kemudian hasil belajar pada siklus II nilai rata- rata yang diperoleh sebesar 80,60 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau persentase sebesar 89 % kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau persentase sebesar 11%, dan dengan ketuntas klasikal sebesar 89 % berarti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$, maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II.ini dikarenakan karena guru berhasil mengatasi kendala yang terjadi pada siklus I.

Jika dibandingkan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan , dimana pada siklus I diperoleh nilai rata – rata sebesar 65,21 meningkat pada siklus II menjadi 80,60 meningkat sebesar 15,39 poin ,kemudian ketuntasan belajar pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau sebesar 57 % meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau persentase sebesar 89 % terjadi peningkatan sebesar 32 poin begitu juga dengan ketuntasan klasikal berhasil di capai pada siklus II sebesar 89 %.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode silaba dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia fokus membaca permulaan di kelas I SDN Sintung Barat tahun pelajaran 2016 / 2017.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Sintung Barat dengan jumlah Siswa 28 siswa dengan judul Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tema tubuhku fokus Membaca permulaan. Yang dilaksanakan pada semester I dari bulan Agustus sampai dengan bulan November 2016. Berdasarkan hasil penelitian maka, Jika dibandingkan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II terjadi peningkatan hasil yang sangat signifikan , dimana pada siklus I

diperoleh nilai rata – rata sebesar 65,21 meningkat pada siklus II menjadi 80,60 meningkat sebesar 15,39 poin ,kemudian ketuntasan belajar pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau sebesar 57 % meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau persentase sebesar 89 % terjadi peningkatan sebesar 32 poin begitu juga dengan ketuntasan klasikal berhasil di capai pada siklus II sebesar 89 %.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan meode silaba dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tema tubuhku fokus membaca permulaan di kelas I SDN Sintung Barat tahunpelajaran 2016 / 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Malik Thachir, dkk. (2007). *Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.
- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin dan M Makin. (2007). *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz media group.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djajali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Amti dan Matjohan. (1993). *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: UNY.
- Hisyam Zaini, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Isriani Hardiani dan Dewi Puspitasari. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lusi Nuryani. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Masnur Muslich. (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarata: PT Bumi Aksara.
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati . (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: UNY.
- Muhamad Darisman, dkk. (2007). *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia*. Bogor Yudhistira.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psiklogi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Radno Harsanto. (2007). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta:
- Rochiati Wiriaatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (2003). *Bahasa Indonesia 3*. Yogyakarta: UNY. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Bina Bahasa. (2010). *Bahasa Indonesia Kelas I SD*. Yudhistira.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*.(2009). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada

Media Group..

Yeti Mulyati, dkk. (2010). *Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Universitas Terbuka